

## PENGUATAN LITERASI DIGITAL DAN STRATEGI PERSONAL BRANDING PEMUDA

Shinta Oktaviana R<sup>1\*</sup>, Laela Kurniawati<sup>2</sup>, Sukmawati Anggraeni Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nusa Mandiri, Indonesia

[shinta.sov@nusamandiri.ac.id](mailto:shinta.sov@nusamandiri.ac.id)<sup>1</sup>

[laela@nusamandiri.ac.id](mailto:laela@nusamandiri.ac.id)<sup>2</sup>

[sukmawati@nusamandiri.ac.id](mailto:sukmawati@nusamandiri.ac.id)<sup>3</sup>

\*corresponding author

Received: 28-05- 2026

Revised: 15-06-2026

Approved: 21-06-2026

### ABSTRAK

*Perkembangan teknologi informasi mendorong pentingnya peningkatan literasi digital masyarakat, termasuk kemampuan memanfaatkan content digital sebagai media berbagi informasi dan pengembangan kompetensi. Content digital yang baik dapat membantu pengguna membangun personal branding yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat content digital. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi melalui ceramah, praktik langsung pembuatan content digital, diskusi, tanya jawab, serta evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner. Kegiatan dilaksanakan secara luring dan daring dengan melibatkan peserta yang memiliki minat untuk meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan maupun hasil kegiatan. Pada aspek pelaksanaan, mayoritas peserta menyatakan sangat puas terhadap materi yang diberikan, kompetensi narasumber, tema kegiatan, serta susunan acara. Sementara itu, pada aspek hasil kegiatan, seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan memberikan manfaat, meningkatkan wawasan, dan membantu meningkatkan keterampilan sesuai dengan tema yang disampaikan. Selain itu, peserta menilai bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dan membantu memberikan solusi terhadap kebutuhan mereka. Dengan demikian, kegiatan pelatihan pembuatan content digital berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi.*

Kata kunci: Literasi digital; *Personal branding*; Media sosial

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi, pendidikan, sosial, dan dunia kerja (Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, 2023). Transformasi digital mendorong masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar dapat memanfaatkan teknologi secara bijak, produktif, dan aman. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi, menjaga keamanan digital, membangun identitas digital, serta memanfaatkan media digital untuk pengembangan diri (Pitrianti et al., 2023).

Depok merupakan daerah penyangga ibu kota yang merupakan bagian dari provinsi Jawa Barat memiliki tingkat penetrasi internet tertinggi kedua di Indonesia. Tingginya akses internet tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Jawa Barat memiliki peluang besar untuk memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Namun demikian, tingginya akses internet belum

sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi digital yang memadai. Berdasarkan hasil pengukuran indeks literasi digital, skor literasi digital Jawa Barat berada pada angka 52,05 yang menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital masih perlu ditingkatkan (Dinas Kominfotik DKI, 2025).

Secara nasional, tingkat literasi digital Indonesia juga masih tergolong rendah dibandingkan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Persentase literasi digital Indonesia tercatat hanya sebesar 62%, yang menjadi salah satu tingkat terendah di kawasan ASEAN (MPR, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan dalam penggunaan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah keamanan digital yang merupakan poin dengan nilai paling rendah dalam indikator literasi digital. Rendahnya pemahaman terkait keamanan digital berpotensi meningkatkan risiko penyalahgunaan data pribadi, penyebaran informasi palsu, penipuan digital, hingga kejahatan siber di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda yang sangat aktif menggunakan media digital (Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, 2023).

Selain aspek keamanan, kemampuan dalam menerapkan etika berdigital juga menjadi bagian penting dalam literasi digital. Penggunaan media sosial yang tidak bijak dapat memicu penyebaran hoaks, ujaran kebencian, cyberbullying, serta pelanggaran privasi (Badan Pengembangan SDM Komdigi, 2025). Oleh karena itu, pelatihan literasi digital memiliki manfaat penting dalam membentuk perilaku masyarakat yang lebih bertanggung jawab dalam berinteraksi di ruang digital. Melalui pemahaman etika berdigital, masyarakat diharapkan mampu menggunakan media digital secara sopan, kritis, dan menghargai hak orang lain dalam lingkungan digital (Avini & Saputra, 2022).

Bagi pelajar dan mahasiswa, literasi digital juga memberikan manfaat dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi diri (Ririen & Daryanes, 2022). Kemampuan literasi digital dapat membantu peserta didik memperoleh informasi secara efektif, meningkatkan kemampuan komunikasi digital, memperluas jejaring sosial dan akademik, serta mempersiapkan diri menghadapi kebutuhan dunia kerja modern (Avini & Saputra, 2022). Selain itu, kemampuan memanfaatkan media digital secara positif dapat membantu generasi muda membangun citra diri yang baik dan meningkatkan peluang pengembangan karier di masa depan (Hendryan et al., 2022).

Di sisi lain, perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) juga mulai memberikan dampak terhadap dunia kerja. Berbagai studi menunjukkan bahwa otomatisasi berbasis AI berpotensi menggantikan sekitar 40% pekerjaan administratif di wilayah perkotaan, termasuk di Jabodetabek. Kondisi ini menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan adaptasi, kreativitas, dan kemampuan membangun *personal branding* yang baik agar mampu bersaing di era digital. *Personal branding* menjadi salah satu kompetensi penting karena dapat membantu individu menunjukkan identitas, kemampuan, dan potensi diri melalui media digital secara positif dan profesional.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya peningkatan literasi digital bagi generasi muda, khususnya dalam aspek keamanan digital dan pemanfaatan media digital untuk penguatan *personal branding*. Salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah Ikatan Remaja RW 007 Kecamatan Beji Depok Jawa Barat. Ikatan Remaja (IKRAR) RW 007 bertempat di

jalan cemara margonda raya pondok cina kec. Beji Kota Depok, Jawab Barat. Organisasi ini aktif dalam kegiatan agama dan sosial dengan beranggotakan pemuda pemudi islam. Organisasi ini memiliki visi membentuk kesempurnaan remaja Indonesia yang bertakwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan. IKRAR merupakan komunitas pemuda yang aktif dalam kegiatan sosial masyarakat dan memiliki keterlibatan yang cukup tinggi dalam penggunaan media sosial serta platform digital. Namun demikian, pemanfaatan media digital di kalangan anggota masih belum diarahkan secara optimal untuk pengembangan kapasitas diri dan pembentukan citra positif di ruang digital.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana memberikan pelatihan literasi digital dengan fokus pada penguatan *personal branding* bagi anggota IKRAR RW 007 Kecamatan Beji Depok Jawa Barat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta terkait penggunaan media digital yang aman, bijak, dan produktif, meningkatkan kesadaran terhadap etika berdigital, serta membantu peserta membangun identitas digital yang positif sebagai bekal menghadapi tantangan dunia kerja dan perkembangan teknologi di era digital.

#### **METODE KEGIATAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di kampus Nusa Mandiri Margonda pada tanggal 7 Maret 2026. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa ceramah untuk menyampaikan teori, sedangkan untuk metode praktikumnya yaitu simulasi dan tanya jawab kepada peserta. Durasi kegiatan ini adalah  $\pm 4$  jam dengan tahapan sebagai berikut:

- **Persiapan Kegiatan**  
Tahap persiapan dilakukan sebagai langkah awal untuk mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, tim pelaksana menyusun modul dan materi pelatihan yang disesuaikan dengan tema literasi digital dan penguatan personal branding. Materi yang disusun mencakup teori dasar literasi digital, keamanan digital, etika bermedia sosial, serta pemanfaatan media digital untuk membangun citra diri yang positif. Selain itu, panitia juga menyiapkan modul dalam bentuk cetak guna memberikan kemudahan bagi peserta dalam memahami dan mempelajari materi yang disampaikan selama kegiatan berlangsung. Tahap persiapan juga meliputi penyusunan proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang diajukan kepada LPPM Universitas Nusa Mandiri sebagai bentuk administrasi dan perencanaan kegiatan agar pelaksanaan pengabdian dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis.
- **Pelaksanaan Kegiatan**  
Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan kepada peserta Ikatan Remaja RW 007 Jakarta. Kegiatan diawali dengan persiapan pelaksanaan selama 30 menit yang mencakup persiapan live Zoom Meeting serta persiapan peserta yang mengikuti kegiatan secara luring. Setelah seluruh peserta siap mengikuti kegiatan, pelaksanaan dilanjutkan dengan pemaparan materi selama 150 menit melalui metode ceramah dan praktik secara langsung. Materi yang diberikan meliputi literasi digital, keamanan digital,

etika bermedia sosial, serta praktik pembuatan *content* positif sebagai sarana pengembangan personal branding di media digital. *Tools* yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Canva, yang memiliki fitur cukup lengkap untuk 1 akun tidak berbayarnya. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab selama 30 menit untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman terkait penggunaan media digital. Pada tahap akhir, dilakukan review materi selama 30 menit dengan memberikan latihan tugas mandiri kepada peserta. Selain itu, diberikan kuesioner timbal balik peserta sebagai bentuk evaluasi pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

- Pelaporan.

Pembuatan luaran dan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bukti kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

Metode ini diterapkan agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan, sehingga peserta dapat mengimplementasikan dengan baik dan tepat. Gambar 1 di bawah ini merupakan visualisasi metode pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1.  
Alur pelaksanaan kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang berasal dari komunitas sasaran dan dilaksanakan melalui kombinasi penyampaian materi, praktik langsung, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, yang terlihat dari keterlibatan aktif dalam mengikuti materi dan praktik yang diberikan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2 yang menampilkan suasana pelatihan, mulai dari penyampaian materi oleh narasumber

hingga praktik pembuatan content positif yang dilakukan oleh peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam pembuatan *content digital* sebagai media berbagi informasi dan pengembangan kompetensi.



Gambar 2.  
Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Penguatan Literasi Digital dan Personal Branding Ikatan Remaja RW 007 melalui Pelatihan Konten Media Sosial” telah memberikan manfaat bagi para peserta, diantaranya:

- Memahami bagaimana mengenali informasi yang benar, sehingga tidak mudah menyebar informasi hoax.
- Memahami tentang keamanan data pribadi, sehingga faham informasi apa yang boleh dan tidak untuk ditampilkan dalam media sosial.
- Mampu menggunakan *tools* Canva untuk membuat content digital yang positif, sehingga dapat membangun personal branding yang baik pada akun media sosial.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan dan manfaat yang diperoleh, tim pengabdian melakukan evaluasi menggunakan

kuesioner yang diberikan kepada seluruh peserta setelah kegiatan berakhir. Hasil evaluasi tersebut disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Berdasarkan hasil evaluasi yang disajikan pada Tabel 1, peserta memberikan penilaian yang sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Seluruh aspek yang dievaluasi memperoleh respons pada kategori Puas dan Sangat Puas, tanpa adanya responden yang memberikan penilaian Cukup Puas, Tidak Puas, maupun Sangat Tidak Puas. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta.

Aspek informasi kegiatan pada saat pelaksanaan memperoleh tingkat kepuasan yang tinggi, dengan 67% peserta menyatakan sangat puas dan 33% menyatakan puas. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi terkait kegiatan telah disampaikan secara jelas sehingga peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik. Penilaian yang serupa juga terlihat pada tema kegiatan yang memperoleh 67% respon sangat puas dan 33% respon puas, yang mengindikasikan bahwa topik yang diangkat dinilai relevan dengan kebutuhan peserta.

Tabel 1  
Persepsi peserta mengenai layanan selama kegiatan

No	Keterangan	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	0%	0%	0%	33%	67%
2	Materi/modul pelatihan/kegiatan	0%	0%	0%	33%	78%
3	Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung	0%	0%	0%	44%	56%
4	Tema kegiatan ini	0%	0%	0%	33%	67%
5	Tutor/Narasumber menyampaikan materi	0%	0%	0%	22%	78%
6	Susunan acara berjalan dengan baik	0%	0%	0%	22%	78%

Materi atau modul pelatihan memperoleh salah satu nilai tertinggi, dengan 78% peserta menyatakan sangat puas dan 22% menyatakan puas. Temuan ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan peserta serta mudah dipahami dan diterapkan. Selain itu, kemampuan tutor atau narasumber dalam menyampaikan materi juga memperoleh apresiasi yang sangat baik dengan 78% peserta menyatakan sangat puas dan 22% puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode penyampaian yang digunakan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan interaktif.

Sementara itu, aspek sarana dan prasarana yang digunakan selama kegiatan memperoleh 56% respon sangat puas dan 44% respon puas. Meskipun memperoleh nilai yang sedikit lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, seluruh peserta tetap memberikan penilaian positif. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang digunakan telah mendukung pelaksanaan kegiatan dengan baik. Selain itu, susunan acara kegiatan juga mendapatkan respons yang sangat baik, dengan 78% peserta menyatakan sangat puas dan 22% puas, yang mengindikasikan bahwa kegiatan berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan perencanaan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa seluruh komponen kegiatan, mulai dari persiapan, materi, narasumber, hingga pelaksanaan acara, telah mampu memberikan pengalaman belajar yang

memuaskan bagi peserta.

Hasil evaluasi terhadap dampak kegiatan yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil memberikan manfaat yang nyata bagi peserta. Seluruh indikator memperoleh penilaian pada kategori puas dan sangat puas, tanpa adanya respons negatif dari peserta. Indikator manfaat kegiatan memperoleh hasil yang sangat tinggi, dimana 100% peserta menyatakan sangat puas bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan telah tercapai dan materi yang diberikan dinilai relevan dengan kebutuhan peserta. Hasil ini juga sejalan dengan kegiatan sejenis yang dilakukan sebelumnya, bahwa penggunaan *tools* Canva dapat meningkatkan *personal branding* (Pandito et al., 2025).

Selain itu, kegiatan juga dinilai mampu meningkatkan wawasan peserta. Sebanyak 89% peserta menyatakan sangat puas dan 11% menyatakan puas terhadap peningkatan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan. Hasil ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya memberikan informasi baru, tetapi juga memperluas pemahaman peserta terkait topik yang dibahas khususnya mengenai pengelolaan media sosial. Temuan ini juga sejalan dengan hasil kegiatan sejenis yang dilakukan pada generasi muda lainnya (Mahendra et al., 2024).

Dari aspek peningkatan keterampilan, sebanyak 67% peserta menyatakan sangat puas dan 33% menyatakan puas. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktik yang dapat meningkatkan kemampuan peserta sesuai dengan tema kegiatan. Temuan ini sejalan dengan tujuan pelatihan yang dirancang untuk menghasilkan peningkatan kompetensi peserta melalui kombinasi penyampaian materi dan praktik langsung.

Tabel 2  
 Persepsi peserta mengenai hasil kegiatan

No	Keterangan	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
1	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	0%	0%	0%	0%	100%
2	Kegiatan ini menambah wawasan peserta	0%	0%	0%	11%	89%
3	Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	0%	0%	0%	33%	67%
4	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan.	0%	0%	0%	33%	67%
5	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta.	0%	0%	0%	33%	67%
6	Persepsi kepuasan responden terhadap kegiatan ini secara keseluruhan.	0%	0%	0%	33%	67%

Selanjutnya, mayoritas peserta menilai bahwa kegiatan memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi. Pada kedua

indikator tersebut, sebanyak 67% peserta menyatakan sangat puas dan 33% menyatakan puas. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta berpotensi untuk terus dimanfaatkan setelah kegiatan berakhir.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan mencapai nilai yang sangat baik, dimana 67% peserta menyatakan sangat puas dan 33% menyatakan puas. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil memenuhi kebutuhan peserta, memberikan manfaat yang nyata, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta memberikan pengalaman belajar yang positif. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan content digital dengan tools Canva telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penyampaian materi, praktik langsung, serta sesi diskusi, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan serta pemanfaatan content positif di media media sosial. Media sosial sebagai media digital untuk berbagi informasi dan membangun *personal branding*. Tingginya partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian yang sangat baik terhadap pelaksanaan maupun hasil kegiatan. Seluruh peserta menyatakan puas atau sangat puas terhadap aspek penyelenggaraan kegiatan, materi yang disampaikan, kompetensi narasumber, serta manfaat yang diperoleh. Selain itu, kegiatan dinilai mampu menambah wawasan, meningkatkan keterampilan, serta memberikan solusi yang dapat diterapkan oleh peserta sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan pembuatan content digital dengan Canva ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan dampak positif bagi peserta. Kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas untuk mendukung peningkatan literasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi di masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Avini, T., & Saputra, T. S. (2022). LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN ETIKA BERDIGITAL BAGI PELAJAR DI KOTA PALEMBANG. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(3), 2155–2165.
- Badan Pengembangan SDM Komdigi. (2025). *INDEKS MASYARAKAT DIGITAL INDONESIA*.
- Dinas Kominfotik DKI. (2025). *Pemprov DKI Jakarta Raih Nilai Tertinggi Indeks Masyarakat Digital Indonesia 2025*. [https://www.jakarta.go.id/siaran-pers/5983-SP-HMS-10-2025#:~:text=Pemerintah Provinsi \(Pemprov\) DKI Jakarta kembali menorehkan prestasi di bidang transformasi digital](https://www.jakarta.go.id/siaran-pers/5983-SP-HMS-10-2025#:~:text=Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta kembali menorehkan prestasi di bidang transformasi digital).
- Hendryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Literasi*, 6(April 2022), 142–151.
- Kementerian Komunikasi dan Informasi RI. (2023). *STATUS LITERASI DIGITAL DI*

*INDONESIA.*

- Mahendra, R. B., Aulia, Z. H., Hanafi, K. A., & Prakoso, J. D. (2024). *Pelatihan Pemanfaatan Canva Untuk Pengembangan Ketrampilan Design Feed Instagram Bagi Generasi Muda Pendahuluan Metode dan Strategi*. 1, 69–74. <https://doi.org/10.57101/dimasjurnal>
- MPR. (2024). *Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Harus dapat Perhatian Serius*. <https://mpr.go.id/berita/Peningkatan-Literasi-Digital-Masyarakat-Harus-dapat-Perhatian-Serius>
- Pandito, B. W., Setiawan, F. N., Hakim, M. F., Rifaldi, M., Saputra, F. J., Tinggi, S., Komputer, I., Rahma, E., Tengah, K. B., Bogor, K., Grafis, D., & Kerja, K. (2025). VISUALISASI IDENTITAS PROFESIONAL: PELATIHAN PERSONAL BRANDING MELALUI PEMBUATAN CURRICULUM VITAE KREATIF BERBASIS PLATFORM CANVA. *Jurnal ABDIRAHMA*, 1, 20–24.
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi Digital pada Masyarakat Desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi, September*, 6–7.
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis literasi digital mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 210–219.